

-TATA IBADAH, 29 Desember 2024

TEMA: "MAKIN DISUKAI ALLAH DAN SESAMA"

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Penyalaan Lilin
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt : Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, rahmat-Nya selalu baru bagi seluruh ciptaan-Nya. Inilah waktu di mana kita merayakannya dalam persekutuan, kesatuan hati, ucapan syukur, serta sukacita yang terangkai dalam ibadah Minggu Sesudah Natal saat ini. Mari kita menyerukan nama-Nya yang Agung dan Mulia

U : Terpujilah Allah yang menciptakan dan memelihara ciptaan-Nya!

Pnt : Mari kita merasakan cinta kasih-Nya yang nyata dalam hidup kita:

U : Terpujilah Kristus sumber segala kasih karunia!

Pnt : Mari kita memandang pada hikmat dan kebenaran:

U : Terpujilah Roh Kudus sumber kebenaran yang menuntun kita agar hidup sesuai kehendak Bapa.

Pnt : Dengan luapan syukur kita memuji Tuhan dalam nyanyian GB 150: 1,4

NYANYIAN UMAT



GB 150: 1,4 "GEMBIRALAH SAUDARA"

Nyanyian Natal Inggris abad ke-18 terj. H.A Pandopo 1981

6 = e 2/4

1. Gembiralah saudara, bernyanyilah serta;
rayakan hari lahir Pembaru dunia!
Terang-Nya mengenyahkan gelap manusia.
Reff: O, kabar gembira besar, Kabar baik!
O, kabar gembira besar!
4. Sekarang, hai saudara yang berbahagia,
kasihilah sesama, sejati dan mesra.
Semarak Hari Natal, alangkah indahnya! **Reff..**

PENGAKUAN DOSA

Pnt: Dalam kerendahan hati, kita menyelami kerapuhan diri kita dengan mengingat sabda Tuhan “Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu” (Filipi 1:21-22). Bersama dengan Rasul Paulus kita diajak untuk menggumuli pilihan yang sering kali tidak mudah. Untuk tetap tinggal atau pergi, untuk menyelesaikan saat ini atau terus bekerja memberi buah. Demikianlah hidup kita yang rapuh ini, menentukan pilihan adalah hal yang sulit. Terlebih lagi ketika banyak hal yang menggoda untuk mementingkan diri dibandingkan dengan mengikuti kehendak Tuhan. Sering kali kita pun harus mengakui di hadapan Tuhan “Tuhan, aku tidak tahu”. Inilah saatnya kita menyerahkan diri dalam tuntunan kebenaran.

(Saat hening sejenak. Jemaat berdoa secara pribadi dan ditutup oleh Penatua)

NYANYIAN PENGAKUAN DOSA



NKB 65: 1-4 “**BESAR KASIH ALLAH**”

Syair: The Love of God in Jesus; D. T. Niles

Terjemahan: F. Suleeman, Lagu: Charoen Vijaya

Hak Cipta: Christian Conference of Asia

1. Besar kasih Allah dalam Putranya,
yang datang ke dunia demi manusia.
4. KasihNya mengalir bak sungai deras;
mendamaikan hati, enyahkan cemas.
5. Dunia dirangkul dengan kasihNya,
dan dosa manusia dihapuskanNya.
6. Padamu, padaku dilimpahkanNya,
warisan sorgawi besar dan baka.

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Kasih setia Tuhan bagi umat dan seluruh ciptaan-Nya adalah kasih yang tidak terbatas. Dalam kerapuhan kita, Ia berkenan untuk menguatkan dan memperlengkapi kita dengan hikmat kebenaran-Nya sehingga hidup kita dapat menemukan jalan menuju rahmat-Nya. Seperti yang tertulis dalam Yohanes 8 : 31b-32 :

“Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu”

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diri-Nya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu "Salam Damai")

Lagu : Madah Bakti No.147
Arsn : Yohanes O. Lumentut

F = do

	Dm		Dm		Bb		Gm		A				
SA	3 6̣	6̣ 7̣	1	6̣ 1	1 2	3	3 6	.	.	5 3	.	.	
	Sa - lam	da --	mai,	Sa - lam	da -	mai,	sa - lam	,	sa - lam				
SA	3 6	3 2	1	2 3	1 2	6̣	3 6	.	.	1 2	6	.	.
	Da mai	Kris	tus	Be ser	ta	mu,	sa - lam	,	sa lam				

PF : Mari menanggapi berita anugerah tersebut dengan berkomitmen untuk selalu hidup dalam kebenaran dan kehendak-Nya. Pilihlah jalan kasih Tuhan dan sediakanlah diri kita untuk melakukan firman-Nya.

NYANYIAN UMAT



"MERAYAKAN KEPEDULIAN-NYA BAGI DUNIA"

Syair dan lagu: Aria Prass, Christyan Adi Pamungkas, Eva Marisa, Heidi Kabul, Christina Febri Ospara, Hizkia Anugrah
do = bes 2 ketuk MM ± 75

flowing, gentle, and cherish

Bait

	0	1	1	2		3	3	3	4		5	5	6	7		1	1	7	6	5		5'					
1	Ke-ti-ka	ka	-	but	pe	-	kat	per-la	-	han	te	-	lah	pu-dar,													
2	Ke-ti-ka	Yu-suf	dan	Ma	-	ri	-	a	me-nan	-	ti-kan	la-hir	-	Nya,													
3	Ke-ti-ka	ki-ta	meng-ha	-	da-pi	ke-ke	-	la-man	du	-	ni-a,																
	0	1	1	1		4	4	5	6		5	1	.		4	5	6	.	5		5'						
1	ki-ta	sa	-	da-ri	ka-sih	Al-lah	tak	per-nah	sir	-	na.																
2	ke-ge-li	-	sa-han	meng-ham	-	pi-ri	ha-ti	me	-	re	-	ka.															
3	ra-sa	ce	-	mas	dan	ke-bim	-	ba-ngan	ling-ku	-	pi	ki-ta,															
	0	1	1	2		3	3	3	4		5	5	6	7		1	1	7	6	5		5'					
1	Ke-ti-ka	ki	-	ta	a	-	da	da-lam	ma-sa	ter-ke	-	lam,															
2	Ta-pi	i	-	tu-lah	ja	-	wa	-	bân	Al-lah	ba-gi	ma-nu	-	sia,													
3	Na-mun	de-kap	-	Nya	'kan	se	-	la-lu	a-da	ba-gi	ma-nu	-	sia,														
	0	1	1	1		4	4	5	6		5	5	1	.		4	3	2	.	1		1	.		0	0	
1	pe-nyer-ta	-	an-Nya	ke-pa	-	da	ki-ta	nya-ta	a	-	da	-	nya.														
2	ke-la	-	hi	-	ran-Nya	mem	-	ba-wa	da	-	mai	dan	se	-	jah	-	te	-	ra.								
3	ka-ru	-	ni	-	a-kan	ke-te	-	du	-	han	di	da	-	lam	ji	-	wa.										

Refrain

0 0 3 3 4 | 5 5 5 6 5 | 5 0 5 3 2 | 1 1 1 3 5 | 5 ' ,

La-hir-nya Kris-tus di du-nia meng-ha-dir - kan su-ka-ci-ta,

0 1 1 1 | 6 6 6 6 | 5 3 1 . | 2 3 4 . 5 | 5 ' ,

pe-nyer-ta- an-Nya ke-kal a-da-nya ba-gi se-mu - a.

0 3 3 4 | 5 5 5 5 | 5 5 6 7 | 2 1 1 7 1 | . ' ,

Ma-ri-lah ki-ta pan-car - kan ka - sih ke - pa-da se-sa-ma,

Refrain 1 dan 2

0 1 1 7 | 6 6 6 6 | 5 3 1 . ' | 4 3 2 . 1 | 1 ' ,

me-ra-ya - kan ke - pe-du - li-an-Nya ba-gi du - ni - a.

Refrain 3

0 1 1 7 | 6 6 6 6 | 5 3 1 . ' | 4 5 6 . 7 | 1 ' ||

me-ra-ya - kan ke - pe-du - li-an-Nya ba-gi du - ni - a.

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

(duduk)

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

L1 : Bacaan pertama menurut **1 Samuel 2: 18 – 20: 26.**

Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

B. Mazmur Tanggapan

L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan tadi, dengan membaca/menyanyikan **Mazmur 148** secara bersahutan.

C. Bacaan Kedua

L3 : Bacaan kedua diambil dari Kitab **Kolose 3: 12-17.**

Demikianlah sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

D. Injil

PF: Pembacaan Injil, dari **Lukas 2:41-52**

(berdiri)

Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Umat: (menyanyikan) KJ 473b: Haleluya, Haleluya, Haleluya

(duduk)

KHOTBAH

”MAKIN DISUKAI ALLAH DAN SESAMA”

SAAT HENING

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt. : Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Umat : (Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

(duduk)

DOA SYAFAAT – (diakhiri dengan lagu Doa Bapa Kami versi Pdt David Christian)

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt. : Ucapan syukur adalah wujud sikap hidup yang memilih untuk menyerahkan diri kepada Tuhan Semesta Alam yang memiliki kehidupan. Seluruh hidup kita ditopang dan diberkati dengan cara yang tidak terduga. Marilah kita mempersembahkan hidup kita sebagai tanda ucapan syukur dengan berdasarkan pada firman Tuhan dari Ibrani 12:28

Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut.

NYANYIAN UMAT



KJ 298:1,2,4 “SELAMA BUMI DIDIAM!”

Syair: Zolang er mensen zijn op aarde, Huub Oosterhuis, +/- 1960, terj. Yamuger, 1980,

Lagu: Tera de Marez Oyens, 1959

do = f 4 dan 2 ketuk

1. Selama bumi didiami, berbunga t'rus, berbuah baik, Engkau, ya Allah, Bapa kami; sembah syukur pada-Mu naik!
2. Selama orang berbahasa dan bangsa-bangsa bertemu, sabda kasih-Mu berkuasa dan nama Yesus disebut.

(Iringan musik, persembahan dijalankan)

4. Kaulah Terang dan Hidup kami;
pada-Mu maut menyerah.
Kristuslah Roti yang sorgawi
dan kami jadi Tubuh-Nya. (berdiri)

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : (memimpin doa persembahan)

IV. PENGUTUSAN

PF : (Ringkasan khotbah oleh Pengkhotbah)

NYANYIAN UMAT



PKJ 185:1-2 "TUHAN MENGUTUS KITA"

Syair: [Arnoldus Isaak Apituley, 1998](#)

do = f 4 ketuk

1. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bawa pelita kepada yang gelap.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh.
Reff:
Dengan senang, dengan senang,
marilah kita melayani umatNya.
Dengan senang, dengan senang,
berarti kita memuliakan namaNya.
2. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bagi yang sakit dan tubuhnya lemah.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh. **Reff.**

PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hidup saudara dalam segala daya untuk makin disukai Allah dan sesama

Umat : Kami ingin menyukakan hati Allah dan sesama

PF : Baik dan tidak baik waktunya, sulit maupun mudah jalannya Umat :
Kami ingin selalu hidup menyukakan hati Allah dan sesama
Terpujilah Tuhan Allah kita

Umat : kini dan selamanya.

BERKAT

PF : Tuhan memberkati saudara dan melindungi saudara, Tuhan menyinari saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera, Amin.

Umat : (*menyanyikan*) **"Haleluya, Amin"**

Lagu: Aria Prass

Do=F ke G 4 ketuk

| 3 2 1 2. | 1 7 6 5. | 1 1 7 1 3 | 2...
Haleluya A - min Haleluya A - min
| 6 7 1 7 1 2 | 5 3 2 1. | 4.3 .2 1 7 | 1...||
Haleluya Haleluya A-min Hale-lu-ya A-min

SAAT HENING

(*duduk*)

